

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN PADA DINAS PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN KETAPANG

Naiyun Untung Utama¹, Hendrikus Yudi²

¹²Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi pegawai terhadap gaya kepemimpinan pada dinas pertanian peternakan dan perkebunan kabupaten ketapang. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi di gunakan semua berjumlah 177 orang pegawai di Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Ketapang. Dan sampel yang diambil sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil analisis dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang memperoleh nilai tertinggi adalah gaya kepemimpinan demokratis sebesar 4,45 berada dalam rentang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pegawai Dinas Pertanian Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang lebih cenderung ke gaya kepemimpinan demokratis.

Kata Kunci: Persepsi, Pegawai, Gaya Kepemimpinan.

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of employee perceptions of leadership style on the agriculture and animal husbandry services of the district of Ketapang. The research method that the writer uses in this study is a survey research method with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation studies. In this study the total population was used by all 177 employees at the Agriculture and Livestock Services Office of Ketapang Regency. And the samples taken were 30 respondents. Based on the results of the analysis, it can be explained that the leadership style that gets the highest score is the democratic leadership style of 4.45 is in a very good range, so it can be concluded that the perceptions of employees of the Agriculture and Livestock Service Office of Ketapang Regency are more inclined to democratic leadership style.

Keyword: Perception, Employees, Leadership Style

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seorang pemimpin didalam melaksanakan fungsi dan peranan kepemimpinan agar dapat maksimal, maka perlu memahami dan menerapkan manajemen yang baik. Inti manajemen adalah menggerakkan dan inti dari menggerakkan adalah memimpin. Siapa yang dapat menggerakkan orang-orang di bawah kekuasaannya berarti ia dapat menggerakkan orang-orang itu. Menggerakkan orang (manusia) supaya suka bekerja adalah berlainan dengan

menggerakkan barang-barang (bukan manusia). Manusia memiliki perasaan sedangkan yang bukan manusia tidak memiliki perasaan, dengan memberikan motivasi maka mengerakan orang-orang ini tidak bersifat paksaan. Sebaliknya pemimpin dengan memberikan instruksi-instruksi atau perintah, maka pergerakan ini mempunyai sifat paksaan. Maksud dari pergerakan disini adalah suatu kegiatan yang menimbulkan suka bekerja orang lain. Begitu besar peran pemimpin sehingga isu terhadap pemimpin menjadi fokus yang

menarik perhatian para peneliti bidang perilaku organisasi.

Gaya kepemimpinan yang kurang baik berdampak pada bawahannya untuk berkeinginan yang untuk keluar dari pekerjaan, meningkatnya stress kerja, dan munculnya berbagai masalah psikologis dan fisik. Pegawai yang kurang menerima dengan kepemimpinan, cenderung melihat pekerjaan sebagai hal yang menjemukan dan membosankan, sehingga bekerja dengan keterpaksaan dan asal-asalan. Oleh karena itu merupakan keharusan bagi suatu instansi mengenali faktor-faktor apa saja yang membuat pegawai merasa nyaman dalam bekerja. Dengan terciptanya kenyamanan dalam bekerja, produktivitas individu dan suatu instansi/ organisasi akan meningkat.

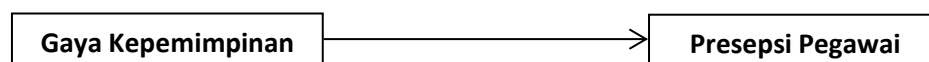
Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Ketapang merupakan salah satu unsur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam rangka program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, menuntut pegawai memiliki motivasi yang tinggi dalam mengerjakan tugas masing-masing sehingga pegawai dapat memiliki kinerja yang lebih baik.

Kurangnya pengawasan kepemimpinan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis serta memberikan pembinaan pegawai, akan menyebabkan tingkat kinerja pegawai akan semakin rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Presepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Pada Dinas Pertanian Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang”

KAJIAN PUSTAKA

Gambar 2.1

Kerangka Konsep Penelitian



Kepemimpinan

Menurut Griffin (2000) pengertian kepemimpinan dibagi menjadi dua konsep yaitu sebagai proses dan sebagai atribut. Sebagai proses, pemimpin difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh para pemimpinnya yaitu proses dimana para pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas organisasi. Adapun dari sisi atribut, kepemimpinan adalah kumpulan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang manajer.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri-ciri yang dapat digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran tercapai atau gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang digemari dan sering diterapkan seorang pemimpin. Berikut ini ada beberapa gaya kepemimpinan. Berdasarkan kepribadian gaya kepemimpinan dibedakan menjadi (Robert Albanese, David D. Van Fleet, 1994) :

- 1) Gaya Kepemimpinan Kharismatis
- 2) Gaya Kepemimpinan Otoriter
- 3) Gaya Kepemimpinan Demokratis
- 4) Gaya Kepemimpinan Moral

Persepsi

Presepsi adalah suatu kesimpulan akhir dari suatu pengamatan yang diawali dengan proses pengindraan, yaitu proses stimulus yang diterima alat indra, diteruskan ke otak, kemudian individu menyadari tentang suatu yang dipresepsikan (Sunaryo, 2004).

Pengukuran Presepsi

Mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap. Secara ilmiah sikap dan persepsi dapat diukur, dimana sikap terhadap obyek diterjemahkan dalam system angka, meskipun materi yang diukur bersifat abstrak. Metode pengukuran sikap terdiri dari metode Self Report dan Involuntary Behavior.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Survey. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Dermawan Wibisono (2005:22) mengenai metode Survey adalah ” Survey merupakan teknik riset dimana informasi yang dikumpulkan menggunakan penyebaran kuesioner ”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi jumlah pegawai di Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Ketapang dengan jumlah pegawai 177 orang.

Dalam penulisan ini sampel yang yang diambil sebanyak 30 responden dari 177 pegawai dengan menggunakan teknik random sampling. Anggota populasi mempunyai peluang yang sama sebagai anggota sampel berdasarkan masa kerja, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan beban kerja.

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode interview

Mengadakan wawancara langsung kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan obyek penelitian di Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Ketapang.

b. Kuisisioner

Metode pengumpulan data, fakta, informasi semua persoalan diajukan dalam pertanyaan terhadap suatu kejadian.

c. Metode dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengutip sumber data yang sudah ada.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan respon karyawan dari 30 lembar kuesioner yang disebarkan mengenai gaya kepemimpinan pada Dinas Pertanian Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Ketapang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 3.26. Rekapitulasi skor Gaya Kepemimpinan

No	Kuesioner/indikator	Skor	Kriteria
A. Gaya Kepemimpinan Otoriter			
1	Semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan oleh pemimpin	4,50	Sangat Baik
2	Teknik dan langkah-langkah diatur atasan dalam setiap pekerjaan saya	4,07	Baik
3	Pemimpin mendikte pekerjaan pokok maupun bersama dalam setiap waktu	4,23	Sangat Baik
4	Pemimpin cenderung ingin mendapatkan pujian dari bawahan	4,43	Sangat Baik
5	Gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan	4,40	Sangat Baik
	Rata-Rata	4,33	Sangat Baik
B. Gaya Kepemimpinan Birokratis			
6	Semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan	4,40	Sangat Baik
7	Teknik dan langkah-langkah pekerjaan saya diatur dan ditentukan oleh birokrasi	4,37	Sangat Baik
8	Pemimpin sangat mengikuti aturan yang telah ditetapkan sesuai prosedur	4,40	Sangat Baik

9	Pemimpin cenderung tidak menerima saran dari bawahan yang tidak sesuai prosedur	4,43	Sangat Baik
10	Gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan	4,23	Sangat Baik
	Rata-rata	4,37	Sangat Baik
C. Gaya Kepemimpinan Laissez Fiare			
11	Kebebasan penuh dalam penentuan dan segala kebijakan dilakukan kelompok ataupun individu tanpa partisipasi pemimpin yang acuh tak acuh	4,40	Sangat Baik
12	Teknik dan langkah-langkah diberikan secara mutlak oleh atasan terhadap bawahan tanpa bimbingan dari atasan	4,23	Sangat Baik
13	Pemimpin sama sekali tidak berpartisipasi dalam pekerjaan maupaun dalam penentuan tugas	4,30	Sangat Baik
14	Pemimpin seponatan memberikan komentar tanpa memberikan solusi kepada bawahannya	4,50	Sangat Baik
15	Gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan	4,53	Sangat Baik
	Rata-Rata	4,39	Sangat Baik
D. Gaya Kepemimpinan Demokratis			
16	Semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan dengan cara mengambil keputusan suara yang terbanyak	4,60	Sangat Baik
17	Kegiatan didiskusikan secara umum untuk mendapatkan petunjuk pimpinan	4,53	Sangat Baik
18	Pemimpin mengikuti saran yang telah ditetapkan oleh suara terbanyak	4,50	Sangat Baik
19	Pemimpin cenderung tidak bisa mengambil keputusan sendiri	4,23	Sangat Baik
20	Gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan	4,37	Sangat Baik
	Rata-rata	4,45	Sangat Baik

Sumber : data olahan

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang memperoleh nilai tertinggi adalah gaya kepemimpinan demokratis sebesar 4,45 berada dalam rentang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pegawai Dinas Pertanian Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang lebih cenderung ke gaya kepemimpinan demokratis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Pada Dinas Pertanian

Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Karakteristik Responden

1. Mayoritas usia responden adalah antara 31 sampai dengan 40 tahun yaitu sebanyak 15 orang responden atau sebesar 50,00%, sebanyak 10 orang responden atau sebesar 33,33% berusia antara 41 sampai dengan 50 tahun, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 6,7% berusia 20 s/d 30 tahun dan sebanyak 3 orang responden atau sebesar 10,00% berusia 50 tahun keatas.

2. Jika dilihat dari segi tingkat pendidikan, maka diketahui bahwa

sebanyak 6 orang responden atau sebesar 20,00% berpendidikan SLTA/SMA, sebanyak 10 orang responden atau sebesar 33,33% berpendidikan Diploma (D1-D4) dan sebanyak 14 orang responden atau sebesar 46,67% berpendidikan Sarjana (S1-S2).

3. Jika dilihat dari segi jenis kelamin, maka sebanyak 15 orang responden atau sebesar 50,00% adalah wanita dan sebanyak 15 orang responden atau sebesar 50,00% adalah pria.

4. Berdasarkan status perkawinan maka sebanyak 25 orang responden atau sebesar 83,33% berstatus menikah, dan sebanyak 5 orang responden atau sebesar 16,67% berstatus belum menikah.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas maka diketahui bahwa semua jawaban responden valid sehingga tidak ada pertanyaan yang harus dibuang karena tidak valid dan berdasarkan uji reliabilitas maka jawaban responden semua reliabel.

Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Pada Dinas Pertanian Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang

1. Gaya kepemimpinan Otoriter

Untuk gaya kepemimpinan otoriter jawaban yang mempunyai rata-rata tertinggi adalah pertanyaan mengenai semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan oleh pemimpin dengan rata-rata sebesar 4,50 dan untuk jawaban yang mempunyai rata-rata terendah adalah pertanyaan mengenai semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan oleh pemimpin dengan rata-rata 4,07.

2. Gaya Kepemimpinan Birokratis

Untuk gaya kepemimpinan birokratis jawaban yang mempunyai rata-rata paling tinggi adalah pertanyaan mengenai pemimpin cenderung tidak menerima saran dari bawahan yang tidak sesuai prosedur dengan rata-rata sama yaitu sebesar 4,43 dan untuk jawaban yang mempunyai rata-rata terendah adalah pertanyaan mengenai

apakah gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan dengan rata-rata 4,23.

3. Gaya Kepemimpinan Laissez Fiare
Untuk gaya kepemimpinan laissez Fiare jawaban yang mempunyai rata-rata paling tinggi adalah pertanyaan mengenai apakah gaya kepemimpinan ini sangat menyenangkan dengan rata-rata yaitu sebesar 4,53 dan untuk jawaban yang mempunyai rata-rata terendah adalah pertanyaan mengenai teknik dan langkah-langkah diberikan secara mutlak oleh atasan terhadap bawahan tanpa bimbingan dari atasan dengan rata-rata 4,23.

4. Gaya Kepemimpinan Demokratis
Untuk gaya kepemimpinan demokratis jawaban yang mempunyai rata-rata paling tinggi adalah pertanyaan mengenai semua penentuan dan segala kebijakan dilakukan dengan cara mengambil keputusan suara yang terbanyak dengan rata-rata yaitu sebesar 4,60 dan untuk jawaban yang mempunyai rata-rata terendah adalah pertanyaan mengenai Pemimpin cenderung tidak bisa mengambil keputusan sendiri dengan rata-rata 4,23.

5. Berdasarkan olahan data dari jawaban responden diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang memperoleh nilai tertinggi adalah gaya kepemimpinan demokratis sebesar 4,45 berada dalam rentang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pegawai Dinas Pertanian Peternakan Dan Perkebunan Kabupaten Ketapang lebih cenderung ke gaya kepemimpinan demokratis.

Yulk, Garry. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, edisi kelima. Jakarta: PT.Indek.

Hasibuan, Malayu SP. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Edisi 2 Yogyakarta: BPFE.

Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Penerbit: MitraWacana Media.

Sjfri Mangkuprawira dan Aida Vitayala Hubies. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Data Manusia*. Ciawi Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Wirawan. 2013. Kepemimpinan. Jakarta
Penerbit: PT. RAJA GRAFINDO
Persada.
- Erni Trisnawati dan Kurniawan Saefullah.
2014. Pengantar Manajemen. Jakarta
Penerbit: PRENANDA MEDIA
GROUP.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhinya. Jakarta.
Penerbit: PT. RINEKA CIPTA.
- Rakhmat. 2004. Metode Penelitian
Komunikasi. Bandung. Penerbit:
Rosdakarya.
- Griffin. 2000. Management. Edisi 2.
Jakarta. Penerbit: Erlangga
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk
Pendidikan. Jakarta. Penerbit: EGC
- Baihaqi. 2005. Psikiatri. Konsep Dasar dan
Gangguan Jiwa. Bandung. Penerbit:
RefikaAditama.
- Stoner. 1992. Management. Edisi 4. Alih
Bahasa Benjamin Molan. Penerbit:
Intermedia.
- Bimo Walgito. 2002. Pengantar Psikologi
Umum. Yogyakarta. Andi Offset.
- Yulk, Garry. 2010. Kepemimpinan
Dalam Organisasi, edisi kelima.
Jakarta: PT. Indeks.
- Hasibuan, Malayu SP. 2012. Manajemen
Personalia dan Sumber daya
Manusia. Edisi 2 Yogyakarta: BPFE.
- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen.
Jakarta. Penerbit: MitraWacana
Media.
- Sjfri Mangkuprawira dan Aida Vitayala
Hubies. 2007. Manajemen Mutu
Sumber Data Manusia. Ciawi Bogor:
Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wirawan. 2013. Kepemimpinan. Jakarta
Penerbit: PT. RAJA GRAFINDO
Persada.
- Erni Trisnawati dan Kurniawan Saefullah.
2014. Pengantar Manajemen. Jakarta
Penerbit: PRENANDA MEDIA
GROUP.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhinya. Jakarta.
Penerbit: PT. RINEKA CIPTA.
- Rakhmat. 2004. Metode Penelitian
Komunikasi. Bandung. Penerbit:
Rosdakarya.
- Griffin. 2000. Management. Edisi 2.
Jakarta. Penerbit: Erlangga
- Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk
Pendidikan. Jakarta. Penerbit: EGC
- Baihaqi. 2005. Psikiatri. Konsep Dasar dan
Gangguan Jiwa. Bandung. Penerbit:
RefikaAditama.
- Stoner. 1992. Management. Edisi 4. Alih
Bahasa Benjamin Molan. Penerbit:
Intermedia.
- Bimo Walgito. 2002. Pengantar Psikologi
Umum. Yogyakarta. Andi Offset.